

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN RIAS WAJAH PANGGUNG BAGI  
ANAK TUNARUNGU MELALUI METODA DEMONSTRASI DI SMKLB  
MANGGIS GANTING BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**YATRI LUSIDA**  
**2009/93482**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN RIAS WAJAH PANGGUNG BAGI  
ANAK TUNARUNGU MELALUI METODA DEMONSTRASI DI SMKLB  
MANGGIS GANTING BUKITTINGGI**

Nama : Yatri Lusida  
BP/NIM : 2009/93482  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Markis Yunus, M.Pd**  
NIP. 19501118 197603 1 001

**Drs. Yosfan Azwandi**  
NIP. 19601201 198803 1 001

Diketahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

**Drs. Tarmansyah, M.Pd Sp. Th**  
NIP. 19490423 197501 1 002

## PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Rias Wajah Panggung Bagi Anak  
Tunarungu Melalui Metoda Demonstrasi di SMKLB Manggis  
Ganting Bukittinggi.**

Nama : Yatri Lusida  
BP/NIM : 2009/93482  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Januari 2012

### Tim Penguji

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Markis Yunus, M. Pd	1. ....
2. Sekretaris	: Drs. Yosfan Azwandi	2. ....
3. Anggota	: Drs. Tarmansyah, M.Pd Sp. Th	3. ....
4. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	4. ....
5. Anggota	: Drs. Damri, M.Pd	5. ....

## **ABSTRAK**

**Yatri Lusida, (2011): Meningkatkan Kemampuan Rias Wajah Panggung Bagi Anak Tunarungu Melalui Metoda Demonstrasi di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi. (Skripsi Jurusan PLB FIP UNP)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi ditemukan seorang anak tunarungu yang berbakat dalam fashion show namun kurang mampu menata rias wajah untuk tampil di panggung. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kemampuan rias wajah panggung anak tunarungu dapat meningkat melalui metode demonstrasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah single subject research dengan desain A-B, yaitu desain penelitian yang membandingkan kemampuan rias wajah panggung pada kondisi baseline dan kondisi intervensi. Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kemampuan merias wajah panggung pada anak X. Data direkam melalui prosedur event recording yaitu member tanda ceklist pada sejumlah tahapan yang dapat dilakukan oleh anak. Jenis target behaviornya adalah persentase. Teknik analisis yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk visual analysis of grafik. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi baseline sebanyak lima kali dan kondisi intervensi sebanyak sepuluh kali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan merias wajah panggung pada anak X, dari kondisi awal anak mampu merias wajah panggung dengan persentase 33,3% dan pada kondisi akhir anak setelah diberikan intervensi anak mampu dengan merias wajah panggung dengan persentase 88,9%. Dengan demikian kemampuan anak merias wajah panggung meningkat sebanyak 55,6%. Hal ini terbukti dari analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif (+), serta overlap pada analisis data 0%. Disarankan pada guru anak tunarungu, dalam tata rias khususnya tat arias panggung agar menggunakan metoda demonstrasi agar mendapat hasil lebih baik karena anak tunarungu merupakan anak insane pemata.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Rias Wajah Panggung Bagi Anak Tunarungu Melalui Metoda Demonstrasi di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi (Singel Subject Research / Kelas X SMKLB). Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang tata rias panggung, metode demonstrasi, Anak tunarungu, Kerangka Konseptual dan Hipotesis. Bab III berisi tentang Metode Penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, defenisi operasional, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Januari 2012

Peneliti

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya, sehingga peneliti diberikan kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan yang tidak disengaja. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan doa restu serta pengorbanan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini sepatutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing I.
2. Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku pembimbing II.
3. Bapak Drs. Tarmansyah, M.Pd Sp. Th selaku ketua Jurusan PLB FIP UNP.
4. Seluruh Dosen dan staf Jurusan PLB FIP UNP
5. Anak tunarungu X sebagai subjek penelitian.
6. Buat suamiku tercinta dan 3 bidadariku Rindu, Ratu dan Restu.
7. Buat papa ku dan mama ku dan semua keluarga.
8. Buat teman-teman di SDLBN Bukittinggi, Dessy, Titian, Ni Gita, Ni May, Rola, Betdelly, Fitri, Ni Emi.
9. Buat teman-teman ku yang sama kuliah.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Rias Wajah Panggung .....	7
1. Pengertian Rias Wajah Panggung .....	7
2. Perlengkapan Tata Rias.....	8
3. Prinsip Dasar Rias Wajah Panggung .....	9
4. Kategori Rias Wajah Panggung .....	10
5. Tata Rias Koreksi Wajah .....	11
6. Langkah-langkah Kerja Merias Wajah Panggung .....	13
B. Metoda Demonstrasi .....	15

1. Pengertian Metoda Demonstrasi .....	15
2. Keuntungan Metoda Demonstrasi.....	16
3. Kelemahan Metoda Demonstrasi .....	17
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metoda Demonstrasi .	17
C. Hakekat Anak Tunarungu .....	21
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	21
2. Penyebab Ketunarunguan.....	22
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	22
D. Kerangka Konseptual .....	23
E. Hipotesis .....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	28
1. Teknik Pengumpulan Data .....	28
2. Alat Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data .....	43
C. Pembuktian Hipotesis .....	55

	D. Pembahasan.....	56
	E. Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	58
	B. Saran.....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
	<b>LAMPIRAN</b> .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
3.1 Level perubahan Data .....	34
3.2 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual	
Dalam kondisi .....	34
3.3 Variabel Yang Berubah.....	35
3.4 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual	
Dalam kondisi .....	36
4.1 Kemampuan awal anak/ baseline.....	38
4.2 Kemampuan pada kondisi intervensi .....	41
4.3 Panjang kondisi .....	44
4.4 Menentukan estimasi kecenderungan Arah .....	46
4.5 Analisis visual kecenderungan jejak data .....	50
4.6 Stabilitas tingkat dan rentang .....	51
4.7 level peningkatan kemampuan anak .....	51
4.8 Rangkuman hasil visual dalam kondisi.....	51
4.9 Jumlah variabel yang berubah.....	52
4.10 Perubahan kecenderungan arah kemampuan anak .....	53
4.11 Level perubahan kemampuan anak.....	54
4.12 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	55

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Panjang Kondisi Baseline .....	39
4.2 Panjang Kondisi Intervensi .....	42
4.3 Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi.....	43
4.4 Estimasi Kecenderungan Arah.....	45
4.5 Stabilitas Kecenderungan.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar koreksi wajah bentuk panjang .....	11
2.2 Gambar koreksi bibir sangat tipis .....	11
2.3 Gambar koreksi mata sipit .....	12
2.4 Gambar koreksi alis lurus.....	12
2.5 Gambar koreksi batang hidung terlalu tinggi.....	13
2.6 Gambar koreksidagu yang terlalu maju .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
I. Instrumen Asesmen tentang Tata Rias Panggung Anak Tunarung .	61
II. Kisi-Kisi Penelitian.....	65
III. Rencana Pelaksanaan Individu .....	68
IV. Format Observasi tentang Kemampuan Merias Wajah Panggung ....	74
V. Format Observasi pada Kondisi Baseline .....	76
VI. Format Observasi Pada Kondisi Intervensi.....	85
VII. Dokumentasi .....	105
VIII. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	112
IX. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya semua wanita itu cantik. Kecantikan yang terpancar itu meliputi kecantikan dari luar dan dalam. Kecantikan dari luar ditunjang oleh penampilan fisik. Sedangkan kecantikan dari dalam dapat terpancar bila kondisi psikis sehat dengan budi pekerti yang baik. Dalam mengujutkan kecantikan yang seutuhnya, kedua-duanya adalah unsur yang sangat penting. Dalam hal ini tata rias mempunyai peranan yang sangat penting dalam penampilan kecantikan fisik.

Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Mempercantik penampilan wajah akan membangkitkan rasa percaya diri untuk tampilan di depan umum dan orang banyak. Seni menghias wajah ini juga harus diiringi dengan menjaga kesehatan dari wajah itu sendiri. Tanpa perawatan kesehatan wajah tata rias pun tidak akan menjadi suatu hiasan yang akan mempercantik seorang wanita. Selain itu pemilihan alat kosmetik yang tepat juga berperan penting dalam tata rias wajah.

Tata rias wajah yang digunakan harus sesuai dengan tempat, acara, waktu, dan pakaian yang dikenakan. Karena tata rias wajah untuk ke kantor berbeda dengan tata rias untuk ke pesta. Begitu juga dengan waktu acara pada siang hari dan malam hari. Kondisi terangnya pada siang hari merupakan faktor penting untuk menentukan jenis warna, dan riasan yang akan digunakan. Pakaian yang

dikenakan oleh seorang wanita juga mempengaruhi seperti apa tata rias yang akan digunakan.

Merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian-bagian dari wajah yang sudah indah. Kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada wajah. Untuk merias wajah harus memperhatikan keadaan dan bentuk-bentuk bagian wajah. Bentuk wajah, jenis kulit, warna kulit, bentuk bibir, mata, alis, hidung dan dagu. Karena setiap wanita mempunyai bentuk-bentuk yang berbeda dan unik. Perbedaan bentuk ini juga akan membedakan jenis dan bentuk hiasan wajah. Oleh karena itu dalam merias wajah seseorang memperhatikan semua hal tersebut.

Rias wajah panggung atau stage make-up merupakan suatu yang sangat penting bagi orang-orang yang bekerja diatas panggung baik sebagai pemain teater, sandiwara, peragawati, penyanyi dan sebagainya. Tujuan dari rias wajah panggung ini adalah untuk memenuhi kebutuhan serta ketentuan watak tokoh, karakter, peran dan tema tertentu berdasarkan konsep tujuan pementasan. Rias wajah panggung juga harus memperhatikan jarak antara panggung dengan penonton, dan pencahayaan dari panggung itu sendiri. Sehingga rias wajah dapat terlihat indah dan membuat kecantikan dari pekerja panggung tersebut dapat dinikmati oleh penonton.

Anak tunarungu terlihat dari fisik tidak mengalami masalah dan hambatan, bahkan mereka terlihat tampan dan cantik. Di Indonesia tidak lagi suatu yang aneh apabila kita mendengar tunarungu mengikuti ajang lomba fashion show dan

menari. Begitu juga yang penulis temukan di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi, seorang anak tunarungu yang telah duduk di kelas X. Anak sering mengikuti kejuaraan fashion show baik tingkat kota, provinsi, bahkan nasional. Terlihat sekali anak sangat hobi berlenggak lenggok di atas catwalk, dibuktikannya dengan berhasil menjadi utusan untuk membawa nama Sumatera Barat ke tingkat nasional. Selain dari fashion show anak juga aktif pada kegiatan olah raga yaitu bulutangkis.

Informasi yang penulis dapatkan dari guru kelas dan orang tua, anak dalam kehidupan sehari-sehari mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Anak menggunakan bahasa isyarat dengan orang yang ada disekitarnya. Anak dengan postur tubuh yang kurus dan tinggi, berkulit sawo matang, dengan wajah berbentuk panjang dan kulit berjenis normal. Bentuk bibir sangat tipis, mata sipit, dengan bentuk alis yang lurus, batang hidung terlalu tinggi dan dagu yang terlalu maju, terlihat sangat kurang dalam menggunakan riasan pada wajah. Anak pergi ke sekolah terlihat tidak menggunakan dandanan seperti bedak. Walau pun usianya yang sedang remaja namun anak terlihat acuh tak acuh terhadap penampilannya.

Ketika anak mengikuti lomba fashion show tingkat nasional, anak mengalami masalah. Anak diminta untuk merias wajah sendiri, sedangkan anak kurang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah khususnya rias wajah panggung. Akhirnya ketika itu anak melakukan rias wajah yang biasa saja tanpa memperhatikan bentuk wajahnya dan tidak melalui tahapan-tahapan rias wajah panggung yang benar. Anak juga kurang mengetahui alat-alat yang akan digunakannya dalam merias wajahnya.

Selama ini secara tidak langsung anak telah mendapatkan pengajaran tentang tata rias wajah. Pembelajaran dilakukan pada anak dengan anak mengamati pendidik merias wajahnya di depan kaca. Namun anak tidak pernah diminta untuk merias wajahnya sendiri. Untuk itu peneliti melakukan asesmen terhadap anak tentang kemampuan anak merias wajah panggung, dengan meminta anak meminta anak untuk merias wajahnya sendiri di depan kaca. Dari 10 langkah rias wajah panggung anak mengalami masalah pada menggunakan alas bedak dan bulu mata palsu atau mascara.

Untuk itu penulis ingin melatih anak merias wajah panggung pada anak dengan menggunakan metoda demonstrasi. Sesuai dengan hasil asesmen maka yang akan peneliti latihkan pada anak adalah menggunakan alas bedak dan menggunakan bulu mata palsu atau mascara. Metoda demonstrasi merupakan salah satu metoda pembelajaran yang dapat membantu anak, karena metoda ini mengutamakan penglihatan atau visual.

Metoda demonstrasi ini dilakukan dengan peneliti mendemonstrasikan pada anak lain dan subjek peneliti mengamatinya. Kemudian anak melihat bagaimana cara merias wajah panggung dan mempraktekkannya langsung pada wajah. Setelah anak selesai merias wajahnya, anak bisa melihat hasil riasannya pada kaca. Anak akan mampu mengevaluasi sendiri bagaimana hasil riasannya. Sehingga anak akan memperbaikinya pada hari berikutnya. Melalui metoda ini diharapkan anak dapat merias wajah sendiri untuk acara-acara berikutnya. Bahkan bisa menjadi lahan pekerjaan bagi anak setelah menyelesaikan pendidikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak kurang mampu dalam merias wajah dan bahkan acuh tak acuh terhadap penampilannya.
2. Anak kurang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah panggung.
3. Anak tidak mampu dalam menggunakan alas bedak dan bulu mata palsu atau mascara.
4. Metoda demonstrasi belum pernah dicobakan untuk pembelajaran rias wajah panggung bagi anak.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka penulis membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan rias wajah panggung melalui metoda demonstrasi bagi anak tunarungu di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi, yang dibatasi pada langkah penggunaan alas bedak, bulu mata palsu dan mascara.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu; “Apakah metoda demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan rias wajah panggung anak tunarungu di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kemampuan rias wajah panggung anak tunarungu di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi dapat meningkat dengan metoda demonstrasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain:

### 1. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

Agar siswa dapat memahami dan mempunyai kemampuan untuk rias wajah panggung sehingga anak dapat merias wajahnya sendiri dalam ajang-ajang lomba berikutnya.

#### b. Bagi guru

Sebagai acuan bagi guru dalam memberikan pengajaran tentang rias wajah panggung dengan metoda demonstrasi bagi anak tunarungu.

#### c. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk membantu anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan rias wajah panggung.

### 2. Manfaat konseptual

Merupakan sumbangan ide untuk mengembangkan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya bagi dunia pendidikan khusus.